

EVALUASI KEGIATAN PROMOSI PERPUSTAKAAN UMUM (STUDI KASUS PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR)

I Putu Doddy Afriadinatha¹, Made Kastawa², Richard Togarata Ginting³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: afriadinathadoddy@yahoo.com¹, made.kastawa@gmail.com²,
richardtogaranta@unud.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the promotion activities of Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar by using descriptive qualitative research method. Sources of data in this research comes from observation, interview, documentation dan literature study. In performing data analysis techniques, the authors use data reduction stages, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the promotion activities of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar using promotional media, such as leaflet, website, advertising media, technical guidance, mobile libraries and exhibition. Based on interview from informants, mobile libraries and exhibitions are the most effective media to promote library. The obstacles when doing the promotion activities, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar have any internal and external factor.

Keywords: *Library promotion, Promotion strategy, Promotion media*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan misi pendidikan pemerintah akan sangat bergantung pada lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan – bahan pustaka. Berdasarkan definisinya, perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung atau tempat dari sumber informasi dan koleksi bahan pustaka yang disusun menurut tata susunan tertentu. Adanya perpustakaan di ruang lingkup masyarakat tentunya memiliki berbagai fungsi, seperti sumber informasi dan referensi, tempat untuk menunjang pembelajaran sampai menjadi tempat rekreasi masyarakat.

Adanya sebuah perpustakaan umum, tentunya sangat membantu kebutuhan informasi masyarakat. Namun berdasarkan fenomena yang ada sebagian besar perpustakaan di Indonesia masih terlihat sepi pengunjung. perpustakaan membutuhkan sebuah kegiatan promosi sebagai upaya menyebarluaskan dan meningkatkan eksistensi perpustakaan agar dapat sejalan dengan perkembangan jaman yang terus maju.

Efektifitas kegiatan promosi perpustakaan tentunya tidak lepas dari media sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan promosi tersebut. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar merupakan sebuah instansi perpustakaan

yang di kelola oleh Pemerintah Kota Denpasar langsung ini memiliki sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. Berdasarkan upaya promosi yang dilakukan pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar mencapai target yang cukup memuaskan di tahun 2017 yaitu mencapai 8.862 orang. Dari kegiatan promosi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dengan mengambil judul **“Evaluasi Kegiatan Promosi Perpustakaan Umum Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar”**

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan promosi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. Dimana besar harapannya penelitian ini mampu memberikan manfaat yang diantaranya terdiri dari :

1. Manfaat teoritis yang diharapkan mampu memberikan suatu edukasi akan sebuah kegiatan promosi perpustakaan yang efektif dan efisien.
2. Manfaat praktis untuk tempat penelitian yaitu dari hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah bahan masukan dan evaluasi guna lebih memaksimalkan minat pengguna untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 PERPUSTAKAAN UMUM

Perpustakaan umum merupakan sebuah instansi yang dibangun oleh pemerintah untuk membantu upaya mencerdaskan masyarakat melalui budaya membaca. Sama seperti jenis perpustakaan pada lainnya, perpustakaan umum memiliki koleksi bahan pustaka seperti buku, majalah atau koran dan jenis sumber informasi. Namun, yang menjadi pembeda dan ciri khusus antara perpustakaan umum dengan perpustakaan lainnya adalah jenis – jenis koleksinya yang mencakup keseluruhan informasi pada umumnya dan terdapat jenis koleksi deposit di daerah perpustakaan tersebut dan sistem anggota perpustakaannya dibuka untuk umum atau semua kalangan masyarakat, dan mayoritas perpustakaan umum daerah memiliki fasilitas layanan mobil keliling.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam menambah pengetahuan pengguna, terutama perpustakaan umum karena semua kalangan bisa berkunjung dan menjadikan perpustakaan menjadi tempat belajar sepanjang hayat. Berdasarkan manifesto UNESCO dalam Sulistyono-Basuki (1991) menyatakan bahwa tujuan dibentuknya perpustakaan umum yang pertama yaitu, dapat memberikan sebuah kesempatan bagi masyarakat umum untuk membaca bahan pustaka yang dimana dapat membantu meningkatkan mereka kearah yang lebih baik, kedua dapat menyediakan sumber informasi yang efektif dan efisien, yang ketiga dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan tujuan terakhir yaitu perpustakaan umum mampu menjadi agen

kulturan yang mampu menjaga dan melestarikan budaya lokal. Selain dengan adanya sebuah tujuan berdirinya perpustakaan umum tentunya memiliki fungsi, dimana fungsi perpustakaan umum menurut Nurrohmah (2013) menjelaskan fungsi dari perpustakaan harus memuat faktor edukatif atau edukasi, faktor yang bersifat informatif atau perpustakaan umum sebagai penyedia informasi yang relevan, faktor riset dimana perpustakaan sebagai tempat yang menyediakan sarana dan prasara yang mampu membantu sebuah penelitian dan faktor rekreatif, dimana perpustakaan mampu menjadi sebuah tempat yang bersifat memberikan sebuah rekreasi akhir pekan yang bermanfaat pada pemustaka atau pengunjung.

Dalam mengoptimalkan sistem perpustakaan tentunya sebuah perpustakaan memiliki layanan yang dimana menurut Instiana (2014) Layanan Perpustakaan merupakan sebuah kegiatan yang berorientasi kepada tingkat kepuasan pengguna, yang dimana sistem sebuah layanan perpustakaan harus mampu menjadi agen yang menyediakan bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai jasa – jasa yang dibutuhkan oleh pengguna.

2.2 PROMOSI PERPUSTAKAAN

Promosi merupakan sebuah kegiatan yang dapat membantu sebuah instansi atau perusahaan dalam memasarkan dan menyebarluaskan produk barang atau jasa yang dimiliki sebuah instansi atau perusahaan tersebut. Menurut Stanley (dalam Nurrohmah, 2013) menjelaskan bahwa diadakannya

sebuah kegiatan promosi perpustakaan adalah “untuk memengaruhi pengetahuan, memengaruhi sikap dan perilaku, membujuk untuk menerima konsep, pelajaran, dan memperkenalkan produk dan jasa yang dipromosikan”. Sebuah kegiatan yang dibuat tentunya memiliki suatu tujuan untuk menjadi alasan mengapa kegiatan tersebut dibuat atau dilakukan. Promosi perpustakaan tentunya memiliki sebuah tujuan dimana tujuan dari promosi perpustakaan menurut Djarlim Saladin dan Yenis Marty Oesman (dalam Nurrohmah, 2013) menjelaskan bahwa promosi adalah “proses komunikasi informasi penjualan dan pembelian yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal dan mengingat produk tersebut.” Dengan adanya sebuah kegiatan promosi perpustakaan diharapkan kegiatan ini mampu memiliki fungsi yang dapat menguntungkan perpustakaan dan mampu memberikan sebuah kontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan perpustakaan. sebuah kegiatan promosi perpustakaan, memiliki fungsi untuk menginterpretasikan sebuah perpustakaan yang dimana mampu digambarkan oleh masyarakat ketika melihat atau membaca bentuk sarana dan prasarana promosi perpustakaan tersebut.

2.3 PENGEMBANGAN PROMOSI PERPUSTAKAAN

Dalam kegiatan promosi perpustakaan, tentunya sebuah langkah pengembangan sangat diperlukan sebagai pedoman dalam mengembangkan kegiatan promosi perpustakaan agar kegiatan promosi

perpustakaan mampu memberikan dampak positif untuk perpustakaan.

Menurut Kotler (dalam Boyd, 2000) untuk mengembangkan kegiatan promosi agar dapat berjalan dengan efektif diperlukan delapan langkah program pengembangan kegiatan promosi, yaitu mengidentifikasi audiens sasaran pada pengembangan promosi perpustakaan umum adalah masyarakat umum dimana dilakukan sebuah survei agar sesuai dengan apa yang diinginkan pihak perpustakaan, Menentukan sebuah tujuan komunikasi promosi perpustakaan, Merancang isi pesan yang akan disampaikan, Menyeleksi saluran - saluran komunikasi, Menetapkan jumlah anggaran promosi, Menentukan bauran atau media promosi, Mengukur perkembangan promosi, mengelola dan mengoordinasikan proses komunikasi.

2.4 SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN

Sarana merupakan sebuah faktor dalam mendukung kegiatan promosi perpustakaan. Menurut Hartono (2016: 209) sarana promosi perpustakaan merupakan sebuah alat atau bentuk promosi yang dimana dibagi menjadi dua bentuk sarana promosi yaitu :

1. Bentuk Tercetak, merupakan sarana promosi yang memiliki bentuk fisik, seperti brosur, poster dsb.
2. Bentuk Non Tercetak, merupakan sarana promosi yang tidak memiliki bentuk fisik atau softcopy, seperti website, dan media sosial.

Adanya sebuah sarana promosi perpustakaan ini diharapkan mampu sebagai alat atau bentuk yang menjembatani pihak perpustakaan dengan masyarakat untuk memulai melakukan sebuah interaksi sosial dan menjadi bekal untuk masyarakat agar mengingat perpustakaan melalui sarana yang diberikan.

2.5 MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN

Media promosi merupakan media atau jenis – jenis perangkat promosi. Adanya sebuah media dalam kegiatan promosi tentunya sangat menunjang sarana kegiatan promosi yang dimiliki oleh perpustakaan. menurut Rambat Lupiyoadi dan Hamdani (2009: 120) menjelaskan bahwa jenis – jenis media promosi terdiri dari Periklanan (*Advertising*), Penjualan Perseorangan, Promosi Penjualan, Hubungan Masyarakat (*Public Relation*), Informasi dari mulut ke mulut dan Pemasaran Langsung. Dapat disimpulkan bahwa bauran atau media promosi dapat menunjang kegiatan promosi dengan interaksi langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat, sehingga dengan adanya sebuah bauran atau media informasi dapat menginformasikan perpustakaan kepada masyarakat.

2.6 KENDALA KEGIATAN PROMOSI PERPUSTAKAAN

Berlangsungnya sebuah kegiatan promosi perpustakaan sering mendapatkan sebuah kendala atau hambatan dalam menunjang kegiatan tersebut. Kendala yang menjadi hambatan jalannya kegiatan promosi perpustakaan tersebut tentunya sangat

berpengaruh pada kelangsungan kegiatan promosi perpustakaan. Kendala kegiatan promosi perpustakaan disebabkan oleh dua faktor, yang terdiri dari faktor internal seperti, Dana dan fasilitas promosi atau sarana yang kurang memadai dan faktor eksternal seperti, kurangnya minat masyarakat akan kegiatan promosi yang sudah dilakukan atau ditujukan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan sebuah jenis penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan fakta empiris dari masalah atau realita sosial yang terfokuskan pada penelitian ini.

Pada teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana dimana teknik pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 orang informan dari Bidang Layanan dan Pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, dimana 4 orang tersebut terdiri dari 1 orang Kepala Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan dan 3 orang Kepala Seksi (KASI) Bidang Layanan dan Perpustakaan.

Dalam meelakukan pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpuln data yang terdiri dari teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan, dalam teknik analisis data pada penelitian ini, menggunakan teori Miles dan Huberman,

yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM DINAS PERPUSTAKAANDAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Pada awalnya sebelum di menjadi sebuah Kota Administratif yang memiliki berbagai macam fasilitas umum seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar ini, Kota Denpasar masih mengalami perkembangan dari hasil perjuangan rakyat Denpasar melawan penjajah, dimana masa – masa angin perubahan dan penataan akan otonomi daerah sangat berkembang dengan pesat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, selalu berorientasi kepada masyarakat Kota Denpasar untuk berkunjung, dengan cara mengoptimalkan seluruh kegiatan yang mampu mengembangkan dan mengangkat nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, agar lebih aksis dimata masyarakat Kota Denpasar. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan adalah, Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. Dalam menunjang kegiatan promosi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar ini memiliki divisi atau bidang dalam menunjang kegiatan promosi tersebut. Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan, merupakan sebuah bidang yang terdiri dari 1 Kepala Bidang dan 3 Kepala Seksi yang tugas pokok dari bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan ini memiliki tugas pokok yaitu mempromosikan dan mengembangkan nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar kepada masyarakat kota.

4.2 SARANA DAN PRASARANA PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Sarana dan prasarana promosi perpustakaan merupakan sebuah unsur promosi yang sangat penting karena fungsi dari sarana dan prasarana yaitu menjembatani pihak perpustakaan dengan masyarakat untuk memulai melakukan sebuah interaksi sosial dan menjadi bekal untuk masyarakat agar mengingat perpustakaan melalui sarana yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar terdiri dari :

1. Brosur (*Leaflet*)
2. *Website*
3. *Media advertising*
4. Bimbingan teknis
5. Perpustakaan keliling
6. Pameran

4.3 EFEKTIVITAS SARANA DAN PRASARANA PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Adanya sebuah bentuk sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tentunya memiliki sebuah tujuan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. Dimana berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang efektif digunakan dalam meningkatkan eksistensi dan minat kunjungan masyarakat ke Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kota Denpasar dilakukan melalui kegiatan perpustakaan keliling dan brosur kegiatan lomba, kegiatan tersebut dianggap paling efektif dalam menarik minat masyarakat karena kegiatan tersebut bersifat promosi yang tertuju kepada masyarakat secara langsung.

4.4 DUKUNGAN STAKEHOLDER PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Dukungan *Stakeholder* merupakan suatu kelompok atau individu yang memiliki kepentingan terhadap sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam menunjang kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar di ketuai oleh seorang Kepala Dinas, tentunya, peran sebuah Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sangat mendukung seluruh kegiatan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar guna mengembangkan nama dan membantu jalannya kegiatan promosi yang dilakukan. Salah satunya upaya langsung yang dilakukan oleh Kepala Dinas yaitu turut ikut serta dan berpartisipasi dalam mempromosikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dengan menjadi seorang yang berperan aktif disetiap kegiatan periklanan dan turut ikut menyebarkan promosi dengan melakukan komunikasi secara langsung kepada masyarakat yang ditemuinya di setiap kegiatan – kegiatan yang ada dibuat oleh Pemerintah Kota Denpasar.

4.5 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Keberhasilan sebuah kegiatan, tentunya ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terfokus untuk membuat dan mengupayakan sebuah kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dilaksanakan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Layanan dan Pembinaan secara langsung melalui layanan – layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, sedangkan untuk Sumber Daya Manusia (SDM) seperti *Public Relation* atau hubungan masyarakat yang secara khusus membidangi kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tersebut masih belum dimiliki oleh Bidang Layanan dan Pembinaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.

4.6 KERJASAMA PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Dalam mengembangkan kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar selalu mengupayakan bentuk kerjasama melalui *event – event* yang diadakan oleh Pemerintah Kota Denpasar selain itu bentuk kerjasama promosi lainnya adalah kegiatan lomba yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, sehingga dari partisipasi dan kegiatan - kegiatan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar mampu mengembangkan sebuah kegiatan promosi sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung. Berdasarkan kesimpulan diatas bentuk kerjasama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dapat sejalan

dengan maksud teori Purwono karena dengan adanya sebuah bentuk kerjasama dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dengan pihak lain akan mampu menghasilkan sebuah kegiatan promosi yang efektif dan efisien.

4.7 KENDALA KEGIATAN PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Kendala merupakan salah satu unsur, yang sangat berpengaruh bagi sebuah instansi yang ingin berkembang. Adanya sebuah kendala saat melakukan sebuah kegiatan maupun mengatur sebuah rencana merupakan sebuah hal yang perlu di pikirkan ketika ingin mengerjakan sebuah rencana atau gagasan baru. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar selalu ingin berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan citranya di mata masyarakat Kota Denpasar. Adapun faktor kendala yang dialami oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar dalam menunjang kegiatan promosi yaitu terdiri dari :

1. Dana.
2. Fasilitas penunjang kegiatan promosi yang tidak memadai.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap minat baca.

Faktor - faktor kendala internal dan eksternal inilah yang menjadi penghambat jalannya kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.

4.8 GAGASAN BARU DALAM STRATEGI PROMOSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

Seiring berkembangnya perkembangan jaman tentunya sebuah perpustakaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada. Dalam upaya pengembangan perpustakaan, tentunya sebuah perpustakaan harus memiliki inovasi – inovasi baru untuk meningkatkan popularitas dan citra perpustakaan kepada masyarakat. Gagasan baru yang ingin diwujudkan adalah menambah kegiatan kunjungan perpustakaan keliling yang dianggap masih kurang spesifik dari tempat dan waktu yang ada di Kota Denpasar, yang kedua ingin menambahkan fasilitas perpustakaan keliling dengan sarana motor keliling, yang ketiga yaitu ingin meningkatkan eksistensi melalui iklan – iklan dan penyebaran melalui media promosi bentuk non tercetak agar lebih mengikuti perkembangan jaman dan yang terakhir yaitu ingin mengembangkan bentuk kegiatan pameran dengan isi yang lebih menarik minat masyarakat Kota Denpasar.

5. KESIMPULAN

Sebuah kegiatan promosi perpustakaan memiliki pengertian untuk menyebarluaskan dan memasyarakatkan perpustakaan kepada masyarakat. Guna meningkatkan eksistensinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar memiliki beberapa upaya kegiatan promosi mulai dari sarana dan prasarana yang digunakan seperti, brosur, website, iklan masyarakat, bimbingan teknis, perpustakaan keliling dan kegiatan pameran sudah termasuk kedalam beberapa indikator teori yang ada. Pada hasil upaya kegiatan yang dilakukan, kegiatan promosi yang paling efektif dalam menarik minat kunjungan Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar yang berasal dari kegiatan perpustakaan keliling, penyebaran brosur, dan kegiatan pameran sangat memberikan pengaruh kepada masyarakat Kota Denpasar untuk berkunjung. Sebagai bentuk sinergi dalam kegiatan promosi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sangat didukung oleh Kepala Dinas yang selalu berperan dan berpartisipasi dalam upaya – upaya meningkatkan eksistensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. Dalam menunjang kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar masih belum memiliki tenaga khusus dibidang promosi perpustakaan seperti Hubungan Masyarakat, namun kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar digerakkan oleh Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan yang menjadi sebuah pembentuk maupun membuat kebijakan akan upaya promosi yang dilakukan. Selain kegiatan yang dilakukan oleh pihak internal, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar juga melakukan sebuah pengembangan promosi dari luar dengan melakukan sebuah kerjasama promosi dengan instansi – instansi atau lembaga yang ada di Kota Denpasar. Sayangnya dalam mengembangkan kegiatan – kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, masih memiliki kendala dalam memaksimalkannya yang terdiri dari kendala internal seperti dana dan fasilitas yang belum memadai dan kendala eksternal seperti kurangnya partisipasi masyarakat akan kegiatan promosi yang dilakukan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar

terus berupaya untuk mengembangkan kegiatan promosi melalui gagasan atau inovasi baru yang nantinya akan digunakan dalam memaksimalkan kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar seperti motor perpustakaan keliling, dan pementasan – pementasan saat pameran, berdasarkan upaya – upaya yang dilakukan menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tentunya bagi penggerak kegiatan promosi perpustakaan umum, selalu berorientasi agar nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tetap dikenal dimata masyarakat Kota Denpasar.

SARAN

Adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar untuk lebih memaksimalkan kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar adalah:

1. Sebaiknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar mengembangkan bentuk sarana promosi elektornik seperti website dan media sosial untuk menambah penyebaran informasi mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar melalui aktifitas sosial masyarakat jaman sekarang.
2. Sebaiknya diadakan sebuah penggalakkan pada kegiatan perpustakaan keliling agar memperbanyak lokasi kunjungan masyarakat umum, misalnya seperti di pelosok – pelosok desa yang ada di Kota Denpasar, dalam artian radius

yang jauh dari lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar atau tempat – tempat yang memiliki aktifitas hal ini bertujuan untuk mencakup minat masyarakat secara menyeluruh.

3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sebaiknya memberikan sebuah bingkisan atau buah tangan berupa stiker dan *souvenir* yang bisa berupa gantungan kunci atau pembatas buku dimana bentuknya berisi label Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar yang tujuannya selain dapat memberikan kesan baik kepada pengunjung, dari barang tersebut juga mampu memberikan sebuah dampak promosi secara tidak langsung ketika pengguna menggunakan bingkisan yang berisi label Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tersebut.
4. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) sebaiknya dalam melaksanakan komunikasi kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar ini di perlukannya sebuah tenaga khusus di bagian *public relation* atau hubungan masyarakat, yang bertujuan untuk melakukan interaksi sosial yang tepat dan akurat terhadap kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sebaiknya lebih berperan aktif dalam melakukan kerjasama untuk mempromosikan

nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar misalnya membuat sebuah gebrakan baru ke sekolah untuk melakukan sebuah bentuk kerjasama studi perpustakaan, jadi pada perayaan tertentu seperti hari buku dan membaca sedunia atau sebelum libur akhir pekan, sekolah diwajibkan untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.

6. Sebaiknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar mengadakan sebuah proposal kepada Pemerintah Kota Denpasar untuk meminta anggaran dalam menunjang kegiatan promosi, selain itu perlu diadakan diskusi internal atau evaluasi terkait teknis pembagian fasilitas dan pengaturan jadwal penggunaannya. Sedangkan dari sisi eksternal yaitu kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung di kegiatan pameran, sebaiknya pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar mendatangkan sebuah bintang tamu bisa dari kalangan artis maupun tokoh masyarakat yang dapat membantu mempromosikan dan menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

_____. (1992). *Teknik Dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto

Nurrohmah, Oom. (2013). *Pemasyarakatan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Istiana, Purwani. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak

Purwono, (2013). *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Hartono, (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Lupiyoadi, Rambat, Hamdani. (2009). *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat

Boyn, dkk. (2000). *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategi Dengan Orientasi Global*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13*. Pearson Education inc. Upper Saddly River, New Jersey

Alwi, Hasan, dkk. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka

Ahmadi, Rulam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

SETDA Kota Denpasar. (2017). *Uraian Tugas Jabatan Dilingkungan Pemerintah Kota Denpasar*. Denpasar

Pemerintah Kota Denpasar. (2017). *Profil Badan Perpustakaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar*. Denpasar

Jurnal

Afriani, Nova, Yunaldi. (2012). Peran Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan Vol, 1 No.1, September 2012, Seri A*

Santoso, Hari. (2007). Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1 – Nomer 1 – April 2007. 1978-9548*

Santi, Triana. (2008). Strategi Pemasaran Layanan Perpustakaan Dalam Menciptakan Perpustakaan Not For Profit. *Jurnal Iq'ra Volume 2, Nomer 1, 2008.*

Kurniawan, Hayat. (2013). Pengelolaan Promosi Perpustakaan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Klaten. *Artikel Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 2013*